

# ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PENGGUNA PUBLIC COMPUTER TERHADAP EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS MAHASISWA TRISAKTI SCHOOL OF MANAGEMENT

DICKY SUPRIATNA  
TJHAI FUNG JIN  
Universitas Trisakti

The purpose of this study is to examine the influence of public computer users' satisfaction toward the efficiency and effectiveness of students at Trisakti school of management. User satisfaction was measured by feature completeness, stability/accuracy, user friendly, innovation, security and flexibility.

This study uses 380 respondents which are students at Trisakti School of Management. Data was collected by using simple random sampling. Using Multiple Regression Analysis, the result shows that public computer users' satisfaction have significant influence toward efficiency and effectiveness of students at Trisakti School of Management. However, from t-test shows that feature completeness, innovation, security, flexibility have significant influence toward efficiency, and feature completeness, innovation have significant influence toward effectiveness.

**Keywords :** Public Computer, User Satisfaction, Efficiency, Effectiveness.

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini tidak terlepas dari kebutuhan akan sistem informasi. Seperti halnya di bidang lain selain di dunia pendidikan, sistem informasi yang diperlukan yaitu sistem informasi yang berkualitas, cepat dalam menampilkan informasi, aktual, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tepat dengan kebutuhan yang diinginkan. Untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi diperlukan suatu sistem informasi yang baik, dalam arti sistem informasi yang mempunyai sistem perancangan yang baik serta sistem pemrograman yang baik dan mampu memuaskan pengguna dengan memberikan dan mengembangkan berbagai fasilitas untuk mengakses informasi yang disediakan. Oleh karena itu sistem yang dibangun juga diharapkan mempunyai sisi tampilan (*interface*) yang tidak menjemukan pengguna (*user*).

Pengembangan fasilitas dalam mengakses informasi langsung oleh pengguna tentunya memerlukan perangkat teknologi informasi yang memadai

baik dalam hal perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan jaringan (*networking*). Dengan tersedianya teknologi informasi yang memadai maka diharapkan pengguna menjadi lebih produktif dalam hal efisiensi, efektivitas, kualitas dan kuantitas. Oleh karena besarnya dana yang diinvestasikan dan kemungkinan timbulnya resiko dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi pada suatu organisasi maka pengembang sistem informasi tersebut perlu memahami faktor-faktor yang dapat mengarahkan user menggunakan sistem informasi secara efektif. Para user harus dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia dengan mudah atau tidak merasa rumit, aman, serta mampu mempelajari secara langsung aspek perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), sesuai dengan kebutuhannya. Pemakaian sistem informasi oleh seluruh anggota organisasi merupakan salah satu pengukur kesuksesan pengembangan sistem informasi pada organisasi yang bersangkutan.

Sesuai dengan organisasi yang berupa institusi pendidikan, maka sistem informasi yang paling erat hubungannya antara konsumen (mahasiswa) dan produsen (lembaga perguruan tinggi) adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai biodata akademis mahasiswa, status aktif mahasiswa, registrasi mata kuliah, absensi kuliah, data ujian, absensi ujian, data hasil studi, transkrip nilai, dan pengumuman tentang ketentuan-ketentuan studi ataupun persyaratan mengikuti suatu proses perkuliahan. Dengan sistem informasi akademik tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh sistem informasi yang memadai dengan cepat untuk menunjang kegiatan perkuliahan.

Menurut Lucas dan Spitler (1999), agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Oleh karena itu adalah sangat penting bagi anggota organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem tersebut. Akan terdapat tingkat pengembalian (*return*) investasi yang kecil jika anggota dalam organisasi gagal untuk menerima teknologi tersebut atau memanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Teknologi informasi yang memadai sangat mendukung proses pengembangan sistem informasi yang baik sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengguna sistem informasi tersebut.

Kustono (2000) menyebutkan bahwa salah satu pertimbangan dalam mengembangkan suatu sistem informasi adalah kegunaan sistem dalam mendukung kebutuhan informasi. Pada tingkat kemampuan sistem informasi yang tinggi dimana sebagian besar kebutuhan informasi perusahaan dapat dipenuhi maka dapat dikatakan bahwa sistem tersebut berhasil. Hal ini sejalan dengan *theory of reasoned action* yang menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan sistem informasi jika sistem informasi tersebut berguna bagi dirinya.

Sugeng dan Indriantoro (1998) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi sikap pemakai sistem bahwa sistem tersebut mempunyai nilai kegunaan sehingga mempengaruhi pemakai untuk menggunakan sistem tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diharapkan.

Jackson et al. (1997) berfokus pada perilaku kemauan untuk menggunakan sistem dalam studi lapangan dari sejumlah sistem di beberapa organisasi yang berbeda, memperluas model dengan memasukkan variabel keterlibatan pengguna. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna perlu dibagi menjadi menjadi 2 komponen yaitu komponen psikologi dan komponen partisipasi untuk mengerti dampak dari pengembangan sistem.

Penelitian Basuki dan Abdurachman (2001) mengenai peranan perangkat lunak komputer bersifat *Open Source (Linux)* bagi efisiensi dan efektifitas pemanfaatan teknologi informasi, menggunakan dua belas variabel penelitian untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna perangkat lunak bersifat *Open Source (Linux)* yaitu Kelengkapan Fungsi/Fitur, Stabilitas/Keandalan, Keakuratan, Fleksibilitas, Kemudahan Penggunaan, Ketepatan Waktu, Keamanan (*Security*), Produktifitas, Inovasi, Dokumentasi, Dukungan Pemasok (*vendor*) dan Pendidikan/Pelatihan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10%, hasil penelitian Basuki dan Abdurachman (2001) membuktikan hanya empat variabel kepuasan pengguna yaitu variabel fleksibilitas, kemudahan penggunaan, produktivitas dan dokumentasi yang berpengaruh terhadap efisiensi pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan pengujian terhadap efektifitas menunjukkan adanya pengaruh dari lima variabel kepuasan pengguna terhadap efektifitas pemanfaatan teknologi informasi yaitu variabel stabilitas/keandalan, fleksibilitas, ketepatan waktu, produktivitas dan dukungan pemasok (*vendor*).

*Public Computer* merupakan fasilitas yang dikembangkan oleh Trisakti School of Management sebagai fasilitas untuk memanfaatkan sistem informasi akademik oleh mahasiswa (*user*) guna memperoleh informasi-informasi akademik yang dapat menunjang kegiatan perkuliahan. Dikarenakan public computer adalah fasilitas yang baru dikembangkan maka penulis tertarik untuk mengevaluasi manfaat dari public computer sehubungan dengan kepuasan pengguna public computer, efisiensi dan efektifitas pengguna dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh kepuasan pengguna public computer yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas terhadap efisiensi dan efektifitas mahasiswa Trisakti School of Management. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepuasan pengguna public computer yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas terhadap efisiensi dan efektifitas mahasiswa Trisakti School of Management.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur penelitian di bidang sistem informasi dengan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kepuasan pengguna suatu sistem informasi dikaitkan dengan efisiensi dan efektifitas pengguna sistem informasi tersebut. Bagi Trisakti School of Management, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi organisasi untuk terus menerus mengembangkan sistem informasi akademik melalui fasilitas public computer sehingga memberikan manfaat/nilai lebih bagi organisasi dan meningkatkan *competitive advantage* dibandingkan perguruan tinggi lain. Selain itu juga diharapkan mahasiswa lebih terdorong untuk memanfaatkan public computer guna mencari informasi data akademis ter-

akhir, penjadwalan ujian, ketentuan atau tata tertib perkuliahan secara cepat tanpa tergantung pada pelayanan bagian Akademik sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas mahasiswa.

## TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Sistem Informasi Akademik dan *Public Computer*

Sistem Informasi Akademik merupakan suatu sistem yang memberikan peningkatan dalam hal sumber-daya komputerisasi dan pelayanan informasi kepada semua anggota yang berada di komunitas kampus seperti calon mahasiswa, mahasiswa, alumni, jurusan, dosen, dan staff. Sistem Informasi Akademik merupakan solusi bagi institusi pendidikan, dimana sistem tersebut dapat membantu mengefektifkan pekerjaan dalam hal mengatur perencanaan mahasiswa, jurusan, dosen dan mata kuliah. Di kampus Trisakti School of Management, akademik adalah sesuatu hal dan pekerjaan yang berhubungan dengan proses pengajaran antara mahasiswa sebagai konsumen dengan lembaga sebagai produsen, dimana didalam proses tersebut termasuk pelayanan, pengolahan data, dan pengendalian dokumen rencana dan hasil studi.

Untuk menunjang proses akademik tersebut, organisasi memerlukan suatu sistem yang handal yang dapat membantu proses tersebut sehingga pengolahan, pengendalian dan pelayanan akademik dari dan untuk mahasiswa atau dosen menjadi lebih mudah, cepat, aktual dan tepat. Didalam sistem informasi akademik tersebut memuat data-data untuk mengolah informasi baik yang masuk maupun keluaran hasil seperti data dosen, data mahasiswa, data absensi dosen dan mahasiswa, data mata kuliah, data kurikulum, data jadwal kuliah, data jadwal ujian, data hasil ujian, data hasil akhir nilai mahasiswa, serta data-data surat keputusan, peraturan dan pengumuman. Sistem informasi akademik sangat penting untuk menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di suatu perguruan tinggi.

*Public Computer* merupakan suatu alat yang terdiri dari perangkat keras dan piranti lunak dimana membentuk suatu kesatuan untuk memproses input yang diberikan dimana output-nya digunakan oleh khalayak umum. Public computer biasanya diletakkan ditempat-tempat yang mudah dijangkau oleh umum sehingga dapat dimanfaatkan kapan saja oleh user untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini public computer digunakan sebagai fasilitas untuk memanfaatkan sistem informasi akademik oleh mahasiswa (*user*) guna memperoleh informasi-informasi akademik yang dapat menunjang kegiatan perkuliahan.

### Kepuasan dan Efisiensi Pengguna *Public Computer*

Kepuasan pemakai mengungkapkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Suatu sistem yang baik bukan hanya dilihat dari kecanggihannya tetapi juga dilihat dari penerimaan dan pemahaman penggunaannya dimana pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang dihasilkan. Tingkat kepuasan ini pada akhirnya mengarah pada pening-

katan efisiensi dan efektifitas pengguna sistem informasi yang diimplementasikan (Kustono, 2000).

Penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Kim (1992) menunjukkan bahwa faktor kepuasan pemakai sistem informasi sangat tergantung pada kemampuan teknik pemakai, penerimaan sistem informasi oleh pemakai dan kegunaan sistem itu sendiri. Keterlibatan dan partisipasi pemakai dalam perencanaan dan perancangan sistem merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pemakai (Choe, 1996) dimana kepuasan pemakai merupakan salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi.

Efisiensi dapat digunakan untuk menilai kinerja seseorang/individu. Menurut Remenyi (1995) yang dikutip dari penelitian Basuki dan Abdurachman (2001), efisiensi meliputi seberapa besar tingkat manfaat yang diberikan oleh pemakaian sumber daya teknologi informasi yang telah diinvestasikan terhadap kinerja operasi perusahaan secara keseluruhan. Efisiensi pemanfaatan teknologi informasi dipandang dari lingkungan yang dilayaninya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu efisiensi internal dan efisiensi eksternal.

Efisiensi internal terdiri dari: digantikannya tugas-tugas rutin yang biasanya harus dikerjakan secara manual, lebih terfokusnya perhatian karyawan terhadap tanggungjawab yang lebih besar dan strategis, memungkinkan pengalokasian tugas yang lebih baik kepada bawahan, meningkatkan kuantitas dan kualitas komunikasi dengan bawahan, meningkatkan kuantitas dan kualitas komunikasi dengan manajer, memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap alur pekerjaan, mempercepat dan memudahkan persiapan yang lebih baik untuk rapat dan pertemuan penting lainnya, dapat melakukan analisa dari kinerja bisnis yang lalu, kemampuan untuk melakukan tambahan pekerjaan dan mempercepat siklus transaksi bisnis.

Efisiensi eksternal terdiri dari: memudahkan analisis atas kelebihan dan kekurangan *competitor*, lebih mempererat konsumen dengan perusahaan, merendahkan harga produk, menyediakan informasi yang lebih baik, meningkatkan daya tarik untuk bekerja bagi pegawai yang berkualitas, dapat lebih cepat dalam merespon permintaan yang ada, meningkatkan wibawa dan figur perusahaan, meningkatkan kualitas produk, dan memungkinkan untuk analisa rencana-rencana alternatif bagi perusahaan.

Penelitian Basuki dan Abdurachman (2001) mengenai peranan perangkat lunak komputer bersifat *Open Source (Linux)* bagi efisiensi dan efektifitas pemanfaatan teknologi informasi membuktikan bahwa empat variabel kepuasan pengguna yaitu variabel fleksibilitas, kemudahan penggunaan, produktivitas dan dokumentasi berpengaruh terhadap efisiensi pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan delapan variabel kepuasan pengguna lainnya tidak berpengaruh terhadap efisiensi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu: kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, keakuratan, ketepatan waktu, keamanan (security), inovasi, dukungan pemasok (vendor) dan pendidikan/pelatihan.

**Ha<sub>1</sub>:** Kepuasan pengguna *public computer* yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi mahasiswa Trisakti School of Management.

## Kepuasan dan Efektifitas Pengguna *Public Computer*

Efektifitas dapat digunakan untuk menilai kinerja seseorang/individu. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan/atau peningkatan kualitas (Goodhue dan Thompson, 1995)

Penilaian terhadap tingkat efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan dapat dilihat dari berbagai perspektif (Remenyi, 1995 dalam Basuki dan Abdurachman, 2001), yaitu:

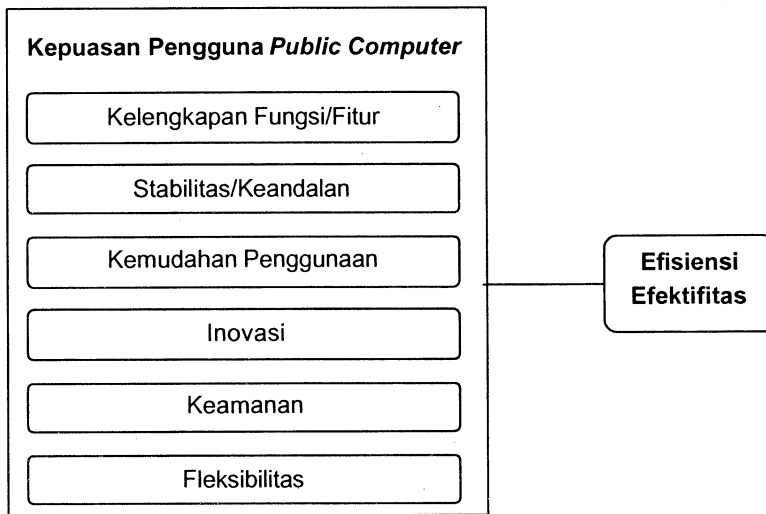
1. Bila dilihat dari pengamatan pihak Manajemen Operasi perusahaan maka efektifitas lebih ditekankan pada manfaat yang telah diperoleh, kinerja dari sistem dan kemudian dibandingkan terhadap kinerja dari departemen lain dalam satu perusahaan atau terhadap perusahaan yang lainnya.
2. Bila dilihat dari penilaian Direksi, maka fokus pengamatan diarahkan kepada isu seputar bagaimana penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan performa kegiatan bisnis secara umum dan menyeluruh. Termasuk apakah sistem tersebut dapat turut andil dalam upaya menjalankan strategi perusahaan dan meningkatkan efektifitas pengeluaran biaya-biaya yang akhirnya dapat mencapai tujuan utama perusahaan.

Sedangkan jika dilihat dari segi pengguna sistem informasi maka efektifitas difokuskan pada peranan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dimana sistem informasi yang dihasilkan mempunyai kemampuan implementasi dan kapasitas penyajian informasi sesuai dengan yang diharapkan pengguna sistem informasi.

Penelitian Basuki dan Abdurachman (2001) mengenai peranan perangkat lunak komputer bersifat *Open Source (Linux)* bagi efisiensi dan efektifitas pemanfaatan teknologi informasi membuktikan bahwa lima variabel kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektifitas pemanfaatan teknologi informasi yaitu variabel stabilitas/keandalan, fleksibilitas, ketepatan waktu, produktivitas dan dukungan pemasok (*vendor*), sedangkan tujuh variabel kepuasan pengguna lainnya tidak berpengaruh terhadap efektifitas pemanfaatan teknologi informasi, yaitu: kelengkapan fungsi/fitur, keakuratan, keamanan (*security*), inovasi, pendidikan/pelatihan, kemudahan penggunaan dan dokumentasi.

**Ha<sub>2</sub>** : Kepuasan pengguna *public computer* yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas mahasiswa Trisakti School of Management.

## Model Penelitian



## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah semua pengguna public computer yaitu mahasiswa-mahasiswi Trisakti School of Management yang datang ke kampus Trisakti School of Management. Jumlah populasi menurut data yang terdaftar sebagai mahasiswa pada semester genap tahun akademik 2004/2005 adalah sebanyak 2.704 orang.

Penelitian ini menggunakan sampel dikarenakan cukup banyaknya responden dan terbatasnya waktu penelitian, sehingga penggunaan sampel diharapkan mampu mewakili total keseluruhan populasi. Menurut Umar (2000, pp.78), perhitungan jumlah sampel dari populasi yang berdistribusi normal dapat dilakukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (sebesar 5%)

Jumlah sampel yang akan digunakan mengikuti aturan rumus Slovin, yaitu dari total populasi (N=2.704) akan menghasilkan sampel responden minimum sebesar 349 (pembulatan dari 348,45) orang. Sampel dipilih dengan menggunakan metode pemilihan sampel acak sederhana (simple random sampling).

## Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Kepuasan pengguna public computer yang diukur melalui 6 variabel yaitu Kelengkapan Fungsi/Fitur, Stabilitas/Keandalan, Kemudahan Penggunaan, Inovasi, Keamanan, Fleksibilitas. Kelengkapan Fungsi/Fitur menyatakan keberadaan fungsi/fitur yang lengkap seperti informasi dan data yang ditampilkan pada sistem informasi akademik yang dimanfaatkan melalui fasilitas public computer, yang bertujuan guna mempermudah dan menunjang proses pemanfaatan bagi penggunaannya. Kelengkapan fungsi/fitur diukur dengan 3 pertanyaan.

Stabilitas/Keandalan merupakan ketangguhan atau kemampuan aplikasi yang digunakan dalam sistem informasi akademik yang dimanfaatkan melalui fasilitas public computer untuk dapat beroperasi tanpa mengalami gangguan (*error*) yang berarti dalam jangka waktu lama serta handal dalam proses pengambilan, pengolahan dan penyajian informasi dan data dengan tingkat kebenaran/keyakinan yang baik. Disamping itu sistem juga dapat menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan selalu baru (*up-to-date*) sesuai dengan peraturan yang berlaku di organisasi. Stabilitas/Keandalan diukur dengan 4 pertanyaan.

Kemudahan Penggunaan digunakan untuk menyatakan kemudahan yang dimiliki sistem informasi akademik yang dimanfaatkan melalui fasilitas public computer terutama dalam penampilan informasi, navigasi dan interaksi antara pengguna dengan sistem dimana fitur-fitur dalam sistem user friendly. Kemudahan Penggunaan diukur dengan 5 pertanyaan.

Inovasi berkaitan dengan reputasi, kreasi, pembaruan dan terobosan yang dimiliki dari pengembangan sistem informasi akademik melalui fasilitas public computer ini terutama menyangkut perbandingan dengan perguruan tinggi lain dalam hal penyediaan informasi serupa. Inovasi diukur dengan 4 pertanyaan.

Keamanan menunjukkan kemampuan sekuriti sistem informasi akademik yang dimanfaatkan melalui fasilitas public computer dalam menghadapi kemungkinan masuknya virus maupun perusakan atau penghapusan data. Keamanan diukur dengan 3 pertanyaan.

Fleksibilitas menggambarkan kemampuan sistem informasi akademik yang dimanfaatkan melalui fasilitas public computer untuk dapat di implementasikan pada segala jenis dan spesifikasi sistem komputer yang tersedia di pasaran, dan termasuk kemampuannya untuk digabungkan dengan penggunaan database yang tersedia lainnya. Fleksibilitas juga mencakup ketertarikan user untuk memanfaatkan fasilitas public computer dibandingkan permintaan layanan informasi secara manual ke bagian akademik atau mengakses informasi akademik melalui website. Fleksibilitas diukur dengan 3 pertanyaan.

Efisiensi berkaitan dengan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan, dalam penelitian ini efisiensi diukur dari pengeluaran mahasiswa (waktu dan uang) untuk mendapatkan informasi akademik melalui public computer dibandingkan mendapatkan informasi akademik secara manual dari bagian Akademik. Efisiensi diukur dengan 4 pertanyaan.

Efektifitas mengacu pada tercapainya tujuan pengembangan sistem informasi akademik melalui fasilitas public computer dan pemanfaatan sis-



tem yang dikembangkan sesuai dengan harapan pengguna sistem informasi (user). Efektifitas diukur dengan 4 pertanyaan.

Pengukuran variabel menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Basuki dan Abdurachman (2001) dengan beberapa modifikasi yang dilakukan oleh penulis disesuaikan dengan tujuan penelitian. Skala yang digunakan adalah skala likert 4 point (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengumpulan Data

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa Trisakti School of Management (TSM). Dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa sebanyak 400 kuesioner dan semua kuesioner yang disebarakan oleh penulis telah diisi dan dikembalikan oleh responden (respon rate 100%), hal ini dikarenakan kuesioner disampaikan secara langsung kepada mahasiswa TSM yang berada di kampus. Dari 400 kuesioner yang telah dikembalikan, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 380 kuesioner atau sebesar 95%. Kuesioner yang tidak diolah karena pengisian tidak lengkap sebanyak 20 kuesioner. Hasil pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**TABEL 1.**  
**Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
Kuesioner yang dikirim	400	100%
Kuesioner yang diterima kembali	400	100%
Kuesioner yang tidak lengkap	20	5%
Kuesioner yang diolah	380	95%

*Sumber : Hasil perhitungan kuesioner*

### Karakteristik Responden

Dalam tabel 2 dapat dilihat bahwa semua responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner adalah mahasiswa yang sedang aktif kuliah di Trisakti School of Management (TSM) semester Genap 2004/2005 sesuai dengan waktu dilakukannya penelitian. Sebagian besar responden adalah mahasiswa angkatan 2004 yaitu sebanyak 159 orang (41,8%), mahasiswa angkatan 2003 sebanyak 118 orang (31,1%), angkatan 2002 sebanyak 96 orang (25,3%) sedangkan sisanya adalah mahasiswa angkatan 2002 sebanyak 6 orang (1,6%) dan angkatan 2000 sebanyak 1 orang (0,3%).

Jumlah responden ditinjau dari lamanya menggunakan perangkat komputer adalah sebagian besar responden sudah menggunakan perangkat komputer lebih dari 5 lima tahun yaitu sebanyak 210 orang (55,3%), namun juga terdapat responden yang baru menggunakan perangkat komputer selama kurang dari 1 tahun yaitu sebanyak 68 orang (17,9%). Frekuensi rata-rata pemanfaatan public computer dalam satu bulan yaitu 1-5 kali sebanyak 221 orang (58,2%), 6-10 kali sebanyak 114 orang (30%), 11-15 kali sebanyak 25 orang (6,6%) dan lebih dari 15 kali sebanyak 20 orang (5,3%).

**TABEL 2.**  
**Karakteristik Responden**

Profil Responden		Jumlah Responden	Prosentase
Status	Mahasiswa aktif	<b>380</b>	<b>100</b>
Tahun masuk (Angkatan)	2004	159	41.8
	2003	118	31.1
	2002	96	25.3
	2001	6	1.6
	<=2000	1	0.3
<b>TOTAL</b>		<b>380</b>	<b>100</b>
Lamanya menggunakan perangkat komputer	< 1 tahun	68	17.9
	1 – 2 tahun	43	11.3
	3 – 4 tahun	59	15.5
	> 5 tahun	210	55.3
<b>TOTAL</b>		<b>380</b>	<b>100</b>
Frekuensi rata-rata pemanfaatan public computer dalam 1 bulan	1 – 5 kali	221	58.2
	6 – 10 kali	114	30.0
	11 – 15 kali	25	6.6
	> 15 kali	20	5.3
<b>TOTAL</b>		<b>380</b>	<b>100</b>

### Statistik Deskriptif

Sebaran data variabel independen yang diperoleh dari 380 kuesioner menunjukkan bahwa untuk skala 1 sampai 4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju), rata-rata skor yang dihasilkan untuk masing-masing variabel independen yang menggambarkan tingkat kepuasan pengguna public computer adalah kelengkapan fungsi/fitur (3,0430), stabilitas/keandalan (2,8572), kemudahan penggunaan (3,3147), inovasi (3,1250), keamanan (3,2272), fleksibilitas (3,0605). Sedangkan rata-rata skor untuk semua variabel independen adalah sebesar 3,1046 yang berarti berada di posisi setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Trisakti School of Management puas dengan sistem informasi akademik yang diimplementasikan melalui fasilitas public computer. (Lihat tabel 7 terlampir).

Sebaran data variabel dependen yang diperoleh dari 380 kuesioner menunjukkan bahwa untuk skala 1 sampai 4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju), rata-rata skor yang dihasilkan untuk masing-masing variabel dependen adalah efisiensi sebesar 3,1829 dan efektifitas sebesar 3,0849 sehingga rata-rata skor untuk semua variabel dependen adalah sebesar 3,1339 yang berarti berada di posisi setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa Trisakti School of Management setuju bahwa implementasi sistem informasi akademik melalui fasilitas public computer meningkatkan efisiensi dan efektifitas mahasiswa. (Lihat tabel 8 terlampir).

### **Pengujian Validitas Data**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner dapat digunakan mengukur variabelnya (Santoso, 2001). Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan pearson correlation dengan melihat korelasi setiap butir pertanyaan terhadap total (Ghozali, 2001). Jika nilai korelasi lebih besar dari 0,5 atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai korelasi lebih kecil dari 0,5 atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Butir pertanyaan yang tidak valid dihapus dan tidak diikutsertakan dalam pengujian statistik selanjutnya.

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,5 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid, dengan demikian semua butir pertanyaan diikutsertakan dalam pengujian statistik berikutnya. (lihat tabel 9 terlampir).

### **Pengujian Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi item pertanyaan dalam kuesioner. Untuk masing-masing construct yang diuji, pengujian reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Construct dinyatakan reliable atau dapat diandalkan jika nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001). Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua construct memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua construct adalah reliable atau dapat diandalkan. (lihat tabel 10 terlampir).

### **Pengujian Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Santoso, 2001). Alat uji normalitas yang digunakan adalah P-Plot yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data untuk model regresi pertama (Ha1) dan model regresi kedua (Ha2) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga bisa dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan kata lain bahwa variabel dependen yaitu efisiensi dan efektifitas bisa diprediksi berdasarkan masukan variabel independennya yaitu kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, keamanan, inovasi, fleksibilitas. (Lihat gambar 1 dan gambar 2 terlampir).

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda (multiple regression method) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat probabilitas sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan hasil pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis alternatif diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi >0,05 maka hipotesis alternatif ditolak. Hipotesis alternatif diterima menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya hipotesis ditolak menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Pengujian Hipotesis Pertama**

Tabel 3 menunjukkan angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,708 yang berarti bahwa hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kuat yaitu diatas 0,5. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,494 berarti sebesar 49,5% variasi variabel independen kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas dapat menjelaskan variasi variabel dependen efisiensi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 50,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**TABEL 3.**  
**Hasil Uji Model Regresi Dengan Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574.365	6	95.727	62.615	.000 <sup>a</sup>
	Residual	570.256	373	1.529		
	Total	1144.621	379			

a. Predictors: (Constant), FLEXIBLE, STABIL, INOVATIO, FEATURE, EASY, SECURE  
b. Dependent Variable: EFICIENT

R = 0.708  
R Square = 0.502  
Adjusted R Square = 0.494

Dari hasil uji F untuk hipotesis pertama, didapat F hitung sebesar 62.615 dengan tingkat probabilitas (signifikansi) 0.000. Karena nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi layak digunakan dimana variabel independen kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas dapat memprediksi variabel dependen efisiensi mahasiswa. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna *public computer* yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi mahasiswa ( $H_{a1}$  diterima).

**TABEL 4.**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.596	.642		2.484	.013
	FEATURE	.190	.054	.150	3.540	.000
	STABIL	.050	.046	.046	1.075	.283
	EASY	.045	.038	.055	1.189	.235
	INOVATIO	.091	.041	.097	2.198	.029
	SECURE	.221	.056	.192	3.920	.000
	FLEXIBLE	.525	.061	.396	8.638	.000

a. Dependent Variable: EFICIENT

Sumber : Hasil pengolahan data – SPSS

Pada tabel 4 dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian pengaruh kelengkapan fungsi/ fitur terhadap efisiensi mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kelengkapan fungsi/fitur terhadap efisiensi mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh kestabilan/keandalan terhadap efisiensi mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,283. Nilai signifikansi 0,283 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kestabilan/keandalan terhadap efisiensi mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh kemudahan penggunaan terhadap efisiensi mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,235. Nilai signifikansi 0,235 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kemudahan penggunaan terhadap efisiensi mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh inovasi terhadap efisiensi mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,029. Nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan inovasi terhadap efisiensi mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh keamanan terhadap efisiensi mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keamanan terhadap efisiensi mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh fleksibilitas terhadap efisiensi mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fleksibilitas terhadap efisiensi mahasiswa.

**Pengujian Hipotesis Kedua**

Tabel 5 menunjukkan angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,665 yang berarti bahwa hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kuat yaitu diatas 0,5. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,433 berarti sebesar 43,3% variasi variabel independen kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas dapat menjelaskan variasi variabel dependen efektifitas mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 56,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**TABEL 5.**  
**Hasil Uji Model Regresi Dengan Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467.608	6	77.935	49.304	.000 <sup>a</sup>
	Residual	589.600	373	1.581		
	Total	1057.208	379			

a. Predictors: (Constant), FLEXIBLE, STABIL, INOVATIO, FEATURE, EASY, SECURE  
b. Dependent Variable: EFFECTIV

R = 0.665  
R Square = 0.442  
Adjusted R Square = 0.433

Hasil uji F untuk hipotesis kedua menunjukkan F hitung sebesar 49.304 dan nilai signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti model regresi layak digunakan dimana variabel independen kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas dapat memprediksi variabel dependen efektifitas mahasiswa. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna public computer yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektifitas mahasiswa (Ha2 diterima).

**TABEL 6.**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.325	.653		3.560	.000
	FEATURE	.419	.055	.346	7.685	.000
	STABIL	.063	.047	.060	1.340	.181
	EASY	.047	.038	.060	1.210	.227
	INOVATIO	.044	.042	.049	1.054	.293
	SECURE	.023	.057	.021	.398	.691
	FLEXIBLE	.428	.062	.336	6.923	.000

a. Dependent Variable: EFFECTIV

Sumber : Hasil pengolahan data – SPSS

Pada tabel 6 dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian pengaruh kelengkapan fungsi/fitur terhadap efektifitas mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kelengkapan fungsi/fitur terhadap efektifitas mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh kestabilan/keandalan terhadap efektifitas mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,181. Nilai signifikansi 0,181 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kestabilan/keandalan terhadap efektifitas mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh kemudahan penggunaan terhadap efektifitas mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,227. Nilai signifikansi 0,227 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kemudahan penggunaan terhadap efektifitas mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh inovasi terhadap efektifitas mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,293. Nilai signifikansi 0,293 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan inovasi terhadap efektifitas mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh keamanan terhadap efektifitas mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,691. Nilai signifikansi 0,691 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan keamanan terhadap efektifitas mahasiswa.

Hasil pengujian pengaruh fleksibilitas terhadap efektifitas mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fleksibilitas terhadap efektifitas mahasiswa.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepuasan pengguna public computer yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi mahasiswa Trisakti School of Management yang berarti  $H_{a1}$  diterima. Hasil pengujian enam variabel kepuasan pengguna public computer secara individu terhadap efisiensi mahasiswa Trisakti School of Management menunjukkan bahwa faktor kelengkapan fungsi/fitur, inovasi, keamanan dan fleksibilitas berpengaruh signifikan terhadap efisiensi mahasiswa sedangkan kestabilan/keandalan dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepuasan pengguna public computer yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektifitas mahasiswa Trisakti School of Management yang berarti  $H_{a2}$  diterima. Hasil pengujian enam variabel kepuasan pengguna public computer secara individu terhadap efektifitas mahasiswa Trisakti School of Management menunjukkan bahwa faktor kelengkapan fungsi/fitur dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas mahasiswa sedangkan kestabilan/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektifitas mahasiswa.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu efisiensi dan efektifitas hanya diprediksi oleh variabel kepuasan pengguna sistem informasi. Selain itu analisis pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap efisiensi dan efektifitas hanya dilihat dari sisi pengguna sistem informasi. Keterbatasan juga terdapat pada pengumpulan data dengan metode survei yang mengakibatkan tidak bisa dilakukan kontrol atas jawaban responden dan adanya kemungkinan jawaban yang tidak jujur oleh responden.

### Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti yang akan datang dapat menambahkan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas user seperti kompleksitas sistem, keahlian pengguna, pendidikan/pelatihan bagi pengguna sistem. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan topik penelitian dengan menganalisis pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap efisiensi dan efektifitas dilihat dari sisi pengguna sistem informasi dan pihak yang mengembangkan teknologi informasi tersebut sehingga dapat dinilai cost dan benefit dari pengembangan suatu sistem informasi. Peneliti selanjutnya juga dapat



menggabungkan antara metode survei dengan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban yang jujur dan benar dari responden.

## REFERENSI

- Basuki, Harsono dan Edi Abdurachman, *Analisis Peranan Perangkat Lunak Komputer Bersifat Open Source (Linux) Bagi Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Laporan Tesis, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 2001.
- Choe, J. M., "The Relationship Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems," *Journal of Management Information Systems*, Spring 1996.
- Goodhue, Dale L. dan Thompson, Ronald L., "Task-Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quarterly*, June 1995.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE-Yogyakarta, Oktober 1999.
- Jackson, Cynthia M.; Simeon, Chow dan Leitch, Robert A., "Toward an Understanding of the Behavioral Intention to Use an Information System," *Decision Sciences*, Spring 1997.
- Kustono, A. S., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Implementasi Sistem Informasi Baru," *Media Akuntansi*, No.9/TH.VII, Mei 2000.
- Lee, Jinjoo and Kim, S. H., "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success: A Contingent Analysis," *Information and Management*, February 1992.
- Lucas, Henrt C., dan Spitler, V.K., "Technology Use and Performance: A Field Study of Broker Workstations," *Decision Sciences*, Spring 1999.
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- Sugeng dan Nur Indriantoro, "Peran Faktor Kecocokan Tugas-Teknologi Dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.13 No.3, 1998.
- Sutabri, Tata, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit ANDI Yogyakarta, Oktober 2003.
- Sutabri, Tata, *Analisa Sistem Informasi*, Penerbit ANDI Yogyakarta, Desember 2003.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cetakan ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.

LAMPIRAN

**TABEL 7.**  
**Rata-rata Skor Variabel Independen**

**Statistics**

		FT	ST	ES	IN	SC	FL
N	Valid	380	380	380	380	380	380
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,0430	2,8572	3,3147	3,1250	3,2272	3,0605
Minimum		1,33	1,75	2,40	1,75	2,00	1,67
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

**TABEL 8.**  
**Rata-rata Skor Variabel Dependen**

**Statistics**

		EF	ET
N	Valid	380	380
	Missing	0	0
Mean		3,1829	3,0849
Minimum		2,00	2,00
Maximum		4,00	4,00

**TABEL 9.**  
**Hasil Pengujian Validitas Data**

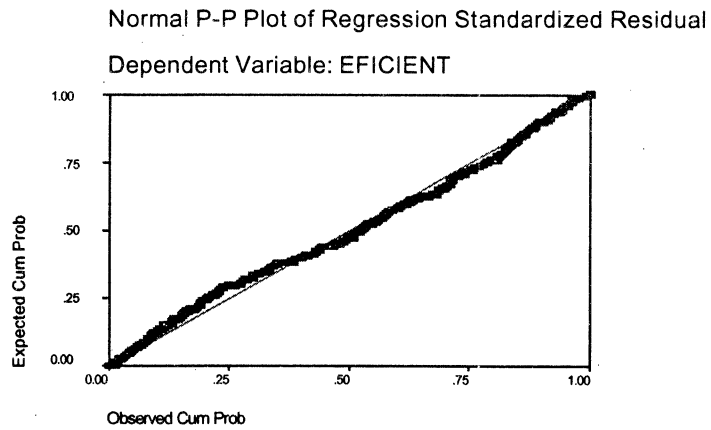
Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai Signifikan	Keterangan
<b>Kelengkapan fungsi/fitur</b>			
FT_1	0,716	0,000	Valid
FT_2	0,827	0,000	Valid
FT_3	0,790	0,000	Valid
<b>Stabilitas/Keandalan</b>			
ST_1	0,713	0,000	Valid
ST_2	0,723	0,000	Valid
ST_3	0,678	0,000	Valid
ST_4	0,592	0,000	Valid

<b>Kemudahan Penggunaan</b>				
ES_1	0,753	0,000	Valid	
ES_2	0,787	0,000	Valid	
ES_3	0,857	0,000	Valid	
ES_4	0,869	0,000	Valid	
ES_5	0,855	0,000	Valid	
<b>Inovasi</b>				
IN_1	0,630	0,000	Valid	
IN_2	0,844	0,000	Valid	
IN_3	0,838	0,000	Valid	
IN_4	0,706	0,000	Valid	
<b>Keamanan</b>				
SC_1	0,842	0,000	Valid	
SC_2	0,847	0,000	Valid	
SC_3	0,770	0,000	Valid	
<b>Fleksibilitas</b>				
FL_1	0,740	0,000	Valid	
FL_2	0,761	0,000	Valid	
FL_3	0,752	0,000	Valid	
<b>Efisiensi</b>				
EF_1	0,841	0,000	Valid	
EF_2	0,850	0,000	Valid	
EF_3	0,706	0,000	Valid	
EF_4	0,791	0,000	Valid	
<b>Efektifitas</b>				
ET_1	0,818	0,000	Valid	
ET_2	0,835	0,000	Valid	
ET_3	0,813	0,000	Valid	
ET_4	0,823	0,000	Valid	

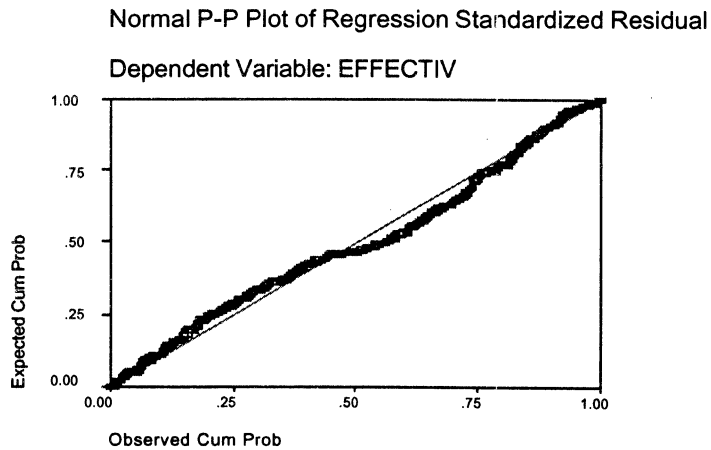
**TABEL 10.**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Data**

<i>Construct</i>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Kelengkapan fungsi/fitur	0,6727	<i>Reliable</i>
Stabilitas/Keandalan	0,6053	<i>Reliable</i>
Kemudahan Penggunaan	0,8822	<i>Reliable</i>
Inovasi	0,7517	<i>Reliable</i>
Keamanan	0,7533	<i>Reliable</i>
Fleksibilitas	0,6067	<i>Reliable</i>
Efisiensi	0,8009	<i>Reliable</i>
Efektifitas	0,8377	<i>Reliable</i>

**GAMBAR 1.**  
**Hasil uji normalitas untuk model regresi pertama ( $H_{a1}$ )**



**GAMBAR 2.**  
**Hasil uji normalitas untuk model regresi kedua ( $H_{a2}$ )**



## KUESIONER

Responden Yth.,

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini adalah suatu survei yang dilakukan untuk mengetahui **pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi akademik melalui fasilitas *public computer* terhadap efisiensi dan efektifitas mahasiswa Trisakti School of Management.**

Dimohon untuk membaca pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap. Apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.

Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang penting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

### I. PROFIL RESPONDEN

1. Saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa:
 

a. Aktif	c. Cuti
b. Tidak Aktif	d. Lulus
2. Sebagai mahasiswa TSM saya adalah angkatan:
 

a. 2004	c. 2002	
b. 2003	d. 2001	e. $\leq$ 2000
3. Saya telah menggunakan perangkat komputer selama:
 

a. $<$ 1 tahun	c. 3 - 4 tahun
b. 1 - 2 tahun	d. $>$ 5 tahun
4. Saya menggunakan fasilitas *Public Computer* dalam 1 bulan rata-rata sebanyak:
 

a. belum pernah	c. 6 - 10 kali	
b. 1 - 5 kali	d. 11 - 15 kali	e. $>$ 15 kali

### II. KEPUASAN PENGGUNA *PUBLIC COMPUTER*

*Jawablah pernyataan yang menggambarkan kepuasan anda dalam menggunakan sistem informasi akademik melalui fasilitas public computer dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka di antara nomor 1 s.d 4.*

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
 2 = Tidak Setuju (TS)  
 3 = Setuju (S)  
 4 = Sangat Setuju (SS).

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	S 3	SS 4
<b>A. KELENGKAPAN FUNGSI / FITUR</b>					
1.	Fasilitas <i>Public Computer</i> dapat memenuhi kebutuhan informasi akademik saya.				
2.	Fasilitas <i>Public Computer</i> memiliki fitur-fitur informasi yang cukup lengkap dan terintegrasi untuk mendukung informasi akademik saya.				
3.	Fasilitas <i>Public Computer</i> menyediakan hampir semua jenis laporan akademik yang saya butuhkan.				
<b>B. STABILITAS / KEANDALAN</b>					
1.	Fasilitas <i>Public Computer</i> jarang mengalami gangguan ( <i>crash/hang</i> ) dalam penggunaannya.				
2.	Fasilitas <i>Public Computer</i> selalu siap digunakan setiap saat saya membutuhkan.				
3.	Laporan akademik yang dihasilkan fasilitas <i>Public Computer</i> dapat disajikan dengan baik.				
4.	Laporan akademik yang ditampilkan pada fasilitas <i>Public Computer</i> sesuai dengan data yang sebenarnya.				
<b>C. KEMUDAHAN PENGGUNAAN</b>					
1.	Fasilitas <i>Public Computer</i> mudah digunakan ( <i>user friendly</i> ).				
2.	Selain Login fasilitas <i>Public Computer</i> tidak memerlukan proses input data yang rumit.				
3.	Fasilitas <i>Public Computer</i> sangat mudah diakses.				
4.	Fasilitas <i>Public Computer</i> sangat mudah dipelajari.				
5.	Fasilitas <i>Public Computer</i> sederhana untuk digunakan.				
<b>D. INOVASI</b>					
1.	Fasilitas <i>Public Computer</i> dengan layar sentuh ( <i>touch screen</i> ) memiliki reputasi yang baik dan berupa terobosan fasilitas baru yang dimiliki TSM.				
2.	Fasilitas <i>Public Computer</i> dengan layar sentuh ( <i>touch screen</i> ) setahu saya menggunakan teknologi baru yang Perguruan Tinggi sejenis lainnya jarang yang menggunakan.				

3.	Fasilitas <i>Public Computer</i> dengan layar sentuh ( <i>touch screen</i> ) merupakan kelebihan dari inovasi teknologi TSM dibanding dengan perguruan tinggi sejenis lainnya.				
4.	Fasilitas <i>Public Computer</i> dengan layar sentuh ( <i>touch screen</i> ) adalah salah satu wujud perkembangan teknologi di TSM dalam mengikuti teknologi informasi secara umum.				
<b>E. KEAMANAN</b>					
1.	Dengan sistem <i>login</i> , fasilitas <i>Public Computer</i> mampu menjaga kerahasiaan data saya.				
2.	Tanpa mengetahui user login dan password saya, user lain tidak bisa masuk dan menggunakan data saya.				
3.	Dengan teknik layar sentuh ( <i>touch screen</i> ) tidak ada kemungkinan user untuk merusak/mengganggu data secara langsung pada <i>Public Computer</i> .				
<b>F. FLEKSIBILITAS</b>					
1.	<i>Interface</i> , audio dan animasi yang ada cukup menyenangkan ketika sistem sedang digunakan.				
2.	<i>Public Computer</i> merupakan fasilitas yang paling banyak menarik perhatian pengguna dalam mencari informasi akademik yang dibutuhkan.				
3.	Fasilitas <i>Public Computer</i> mampu memberikan data secara cepat dibanding melakukan antrian untuk mendapatkan informasi di bagian Akademik.				

### III. EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS

Jawablah pernyataan yang menggambarkan efisiensi dan efektifitas anda dengan adanya implementasi sistem informasi akademik melalui fasilitas public computer dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom yang mewakili salah satu angka di antara nomor 1 s.d 4.

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	S 3	SS 4
<b>A. EFISIENSI</b>					
1.	Saya dapat menghemat waktu dalam mencari informasi akademik di lingkungan kampus TSM dengan menggunakan fasilitas <i>Public Computer</i> .				
2.	Saya dapat menghemat tenaga dalam mencari informasi akademik di lingkungan kampus TSM dengan fasilitas <i>Public Computer</i> .				
3.	Saya ikut membantu dalam menghemat biaya cetak pada bagian Akademik dengan menggunakan fasilitas <i>Public Computer</i> .				
4.	Dengan adanya fasilitas <i>Public Computer</i> , saya dapat memperoleh informasi akademik dengan cepat.				
<b>B. EFEKTIFITAS</b>					
1.	Fasilitas <i>Public Computer</i> memiliki kemampuan untuk implementasi sesuai dengan kebutuhan saya.				
2.	Fasilitas <i>Public Computer</i> memiliki kapasitas penyajian informasi akademik sesuai dengan kebutuhan saya.				
3.	Fasilitas <i>Public Computer</i> dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akademik.				
4.	Fasilitas <i>Public Computer</i> telah membantu saya lebih efektif dalam mencari informasi akademik.				

? Terima kasih atas partisipasi Saudara/i ?